

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir dengan judul “Mata di Mata Lensa” dalam Karya Fotografi Ekspresi, merupakan bagian dari proses eksplorasi dalam pengembangan diri yang dilakukan demi memenuhi hasrat berkarya dalam dunia fotografi. Pemilihan fotografi dengan teknik makro merupakan salah satu tantangan tersendiri bagi penulis yang selama ini menekuni fotografi model dan jurnalistik, namun teknik baru tersebut menjadi pemicu semangat untuk terus belajar, berkembang dan keluar dari foto-foto konvensional yang biasa dilakukan.

Pemilihan objek mata pada karya ini juga memberi tantangan tersendiri, karena pada umumnya objek dalam fotografi dengan teknik makro berupa serangga, embun, benda mati dan lain sebagainya.

Mata sendiri bagi penulis menyimpan potensi keindahan yang tersembunyi. Berawal semester dua dalam studi Penciptaan Fotografi II dengan menggunakan mata hewan sebagai objek dalam pemotretan makro, penulis sangat kagum dengan pola garis yang terbentuk begitu indah pada mata hewan.

Hasil dari pengambilan gambar pada saat itu menjadi titik awal ketertarikan penulis pada objek mata. Dari pengalaman yang diperoleh ini, penulis mencoba melanjutkan ketertarikan terhadap mata akan tetapi tidak lagi menggunakan mata hewan sebagai objek melainkan mata manusia.

Pada semester tiga dalam studi Penciptaan Fotografi III, penulis menjadikan mata manusia sebagai objek dalam penciptaan fotografi, keindahan yang tertangkap oleh kamera dan lensa memiliki efek yang sama dengan mata hewan.

Detail dan bentuk *iris* mata manusia dapat menimbulkan multi tafsir tergantung siapa yang melihat dan mengamatinya.

Dalam proses berkarya, penulis benar-benar melakukan hal yang baru dan berbeda. Terutama pada saat pengambilan gambar, dikarenakan objek mata sangat peka pada cahaya dan tidak semua model terbiasa dengan peralatan fotografi yang penulis gunakan.

Pengambilan gambar dilakukan dengan waktu yang cukup singkat dikarenakan tidak jarang beberapa model merasa tidak nyaman dengan dekatnya lampu studio yang menimbulkan rasa panas pada wajah. Untuk mengurangi ketidaknyamanan pada keadaan tersebut penulis dituntut untuk menyiapkan peralatan fotografi yang akan digunakan dengan tepat sehingga dapat dengan cepat melakukan pengambilan gambar.

Dalam perjalanan pembuatan karya ini penulis hanya menemukan Suren Manvelyan sebagai fotografer yang menggunakan mata sebagai objek fotografinya. Persamaan dalam pemilihan objek ini menjadi salah satu *trigger* bagi penulis untuk menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan karya. Selain itu penulis juga menjadikan Teguh Santosa, salah satu maestro fotografi Indonesia yang berdomisili di Yogyakarta sebagai acuan dalam penggunaan teknik fotografi makro.

Selain pemilihan teknik dan objek yang baru, eksplorasi juga terjadi dalam hal media yang digunakan dalam mempresentasikan karya. Pada proses penciptaan ini seluruh hasil karya dicetak dengan media *acrylic* sehingga pada saat pemasangan karya pada ruang pameran tidak perlu menggunakan pigura lagi. Penulis ingin

mencoba meninggalkan media konvensional seperti kertas serta pigura dalam hal penyajian karya fotografi dan ingin lebih menonjolkan karya tanpa ada gangguan visual dari bingkai atau pigura foto.

Fotografi dengan segala macam pilihannya mempunyai sesuatu yang luas untuk dieksplorasi. Mata yang fungsi utamanya digunakan untuk melihat dan terlihat hanya seperti bulatan, dapat menjadi sebuah objek foto yang menarik jika dieksplorasi. Dalam hal ini penulis memberikan sedikit waktu lebih untuk mengamati mata tersebut.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat dikemukakan antara lain adalah ketika proses berkarya hendaknya berani mencoba hal-hal baru yang selama ini mungkin dianggap di luar foto-foto konvensional dan tidak berani dilakukan.

Mencoba lebih memperhatikan dengan seksama apa yang ada di sekitar karena tanpa disadari benda-benda atau objek-objek yang terlihat biasa dan biasa dilihat jika diamati dengan seksama dapat mengandung sebuah potensi keindahan.

Selain itu, mencoba merupakan suatu hal yang dapat memberikan pengalaman tersendiri dan dapat menjadi salah satu pemicu untuk mengembangkan kemampuan terutama dalam dunia fotografi.

Daftar Sumber Acuan

A. Sumber Tercetak

Aprianto, Fajar. “*Sensasi Gurat Alam*”, Laporan Tugas Akhir PPS ISI Yogyakarta : 2008.

Barthes, Roland. *Image-Music-Texs*, Hill and Wang, New York, 1977.

Bishop, Sue. *Panduan Fotografer : Warna Cahaya Komposisi*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2010.

D’Cruze, Rachael. *Majalah Digital Camera Vol.8*, Jakarta : Kompas Gramedia. 2009.

Feininger, Andreas. *The Complete Photographer*, Semarang : Dahara Prize. 1998.

Freeman, Michael. *Mastering Digital Photography*, Lewes East Sussex, United Kingdom. 2008.

_____. *Macro World Mania : Indonesia macrophotobook*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2012.

Han, Leonardi, CNPS. Hon, PAF, *Sejarah Fotografi*, Bandung : Cahaya. 1998.

Marah, Risman. dalam “*RANA*”, *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni No.III*”, Yogyakarta. 1993.

Marah, Risman. Editor “*Soedjai Kartasmita di Belantara Fotografi Indonesia*”, Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta dan LPP Yogyakarta. 2008.

Mariato, M Dwi. *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta. 2011.

- Kelby, Scott. *The Digital Photography Book 2*, Jakarta : Serambi Ilmu Semesta. 2012.
- Mariato, M Dwi. *Quantum Seni*, Dahara Prize, Semarang : 2006.
- Rusman, Agus. *Tanya Jawab Dasar-Dasar Fotografi*, Bandung : Amirco. 1983.
- Santosa, Teguh. *Bersujud Aku Dalam Detail CiptaanMu*, Yogyakarta : Jentera Intermedia. 2013.
- Simon, Steve. *The Passionate Photographer*, Jakarta : Elex Media Komputindo. 2013.
- Soedjono, Soeprapto. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta : Penerbit Univeritas Trisakti .2007.
- Sugiarto, Atok. *Kamus Pinter Fotografi*, Jakarta : ESENSI Penerbit Erlangga. 2009.
- Suryajaya, Effendy. *The Art of Vision*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2013.
- Turner, Peter. *History of Photography*, 15 Sherwood Place,Greenwich USA : Brompton Books Corp. 1987.

B. Webtografi

<http://The-Digital-Picture.com>.

(Lensa Nikon Mikro 105 MM, diunduh pada, 29April 2014)

<http://Nikon.com>

(Foto kamera Nikon D600, diunduh pada 29 April 2014)

<http://www.surenmanvelyan.com/>.

(Foto karya Suren Manvelyan, diunduh pada 8 Juni 2013)

<http://Tronic-Product-Picture.com>.

(Foto *Soft Box Tronic*, diunduh pada, 29April 2014)



LAMPIRAN

Poster pameran



Spanduk pameran



Nam tag pameran



Katalog pameran



Proses pemberian warna dasar pada *background* karya



Karya sebelum diberi warna *background*
(Foto: Putra Uji, 2014)



Proses pewarnaan *background*
(Foto: Putra Uji, 2014)



Karya setelah diberi warna *background*
(Foto: Putra Uji, 2014)

Proses pemasangan karya di galeri Pascasarjana ISI Yogyakarta



Proses pemasangan karya
(Foto: Rocky Latuny, 2014)



Susunan karya sebelum terpasang
(Foto: Rocky Latuny, 2014)



Proses pemasangan karya
(Foto: Rocky Latuny, 2014)

Ujian akhir 24 Juni 2014



Suasana ruang ujian akhir
(Foto: Rocky Latuny, 2014)



Suasana ruang ujian akhir
(Foto: Rocky Latuny, 2014)



Tanda tangan karya oleh Prof. Soeprapto Soedjono
(Foto: Rocky Latuny, 2014)



Foto bersama dengan Bapak Risman Marah, Prof. Soeprapto Soedjono dan Bapak
Yulriawan Dafri
(Foto: Rocky Latuny, 2014)



Foto bersama dengan Bapak Risman Marah, Prof. Soeprapto Soedjono dan Bapak Yulriawan Dafri
(Foto: Rocky Latuny, 2014)



Tanda tangan pembukaan oleh Prof. Soeprapto Soedjono
(Foto: Rocky Latuny, 2014)